



Inovasi Teknologi Pendidikan melalui Podcast sebagai Media Pembelajaran

Muhammad Riyaji¹, Agus Hadi Utama², Susanti Sufyadi³

^{1,2,3}Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

E-mail: 1810130210006@mhs.ulm.ac.id, agus.utama@ulm.ac.id, susantisufyadi@ulm.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-12 Keywords: <i>Educational Technology Innovations;</i> <i>Podcast.</i>	Educational technology innovation through podcasts has been proven to be an effective solution in supporting students' independent learning. Research using interview, observation and documentation methods at SMP Negeri 4 Banjarmasin shows that podcasts not only present learning material, but also include interesting additional information. As a result, podcasts can increase learning motivation, students' learning abilities, and efficiency of study time, and can facilitate direct monitoring of student learning progress by teachers.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-12 Kata kunci: <i>Inovasi Teknologi Pendidikan;</i> <i>Podcast.</i>	Inovasi teknologi pendidikan melalui podcast telah terbukti menjadi solusi yang efektif dalam mendukung pembelajaran mandiri siswa. Penelitian yang menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMP Negeri 4 Banjarmasin menunjukkan bahwa podcast tidak hanya menyajikan materi pembelajaran, tetapi juga menyelipkan informasi tambahan yang menarik. Hasilnya, podcast dapat meningkatkan motivasi belajar, kemampuan belajar siswa, dan efisiensi waktu belajar, serta dapat memfasilitasi pemantauan perkembangan belajar siswa secara langsung oleh guru.

I. PENDAHULUAN

Santoso S. Hamijoyo dalam Salam (1997) berpendapat bahwa inovasi pendidikan merupakan suatu perubahan baru yang berbeda dari sebelumnya, dan sengaja diupayakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai suatu tujuan dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, suatu inovasi pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah usaha mengadakan suatu perubahan dengan tujuan demi memperoleh hal yang lebih baik dalam bidang pendidikan (Sa'ud & Riduwan, 2010). Inovasi pendidikan dilakukan agar masalah-masalah kependidikan dapat terpecahkan. Inovasi pendidikan merupakan suatu ide, barang atau metode yang dirasakan/diamati sebagai suatu hal baru bagi seseorang atau kelompok/ masyarakat, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah pendidikan baik yang berupa hasil inversion (penemuan baru) atau discovery (baru ditemukan orang) (Fuad Ihsan, 2013). Dalam pemahaman seperti inilah, inovasi pendidikan urgen dilakukan dalam masa pandemi.

Bahkan, Perkembangan zaman telah menghadirkan media-media baru yang sekarang menjadi sumber informasi dari segala aspek. Kehadiran media tersebut dapat mempermudah manusia dalam memperoleh informasi. Media tidak hanya berisi informasi, tetapi juga dapat digunakan sebagai hiburan, pembelajaran,

budaya, dan sebagainya. Dalam dunia Pendidikan, media dapat dimanfaatkan sebagai wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Belakangan ini, terdapat media baru dalam kegiatan belajar dan mengajar, yaitu podcast pembelajaran. Pada dasarnya, podcast merupakan media hiburan, tetapi perkembangan zaman telah membuat podcast memiliki fungsi lain, yakni sebagai media pembelajaran. Podcast menjadi inovasi baru bagi perkembangan media pembelajaran berbasis digital (audio/video). Dalam Bahasa Indonesia, podcast sudah dipadankan menjadi siniar, yang berarti siaran bisa berupa berita, musik, dan sebagainya yang dibuat dalam format digital.

Podcast merupakan konten audio yang menggunakan jaringan internet (Rusbandi & Dahliani, 2021). Sebagai salah satu strategi dalam komunikasi, podcast secara umum berbasis pada konten speaking, storytelling, dan konten lain yang berhubungan dengan komunikasi (Dalila Nadana, 2020). Materi atau konten yang terdapat dalam podcast sangat beragam mulai dari konten ekonomi, budaya, berita, olahraga, Kesehatan, komedi, bisnis, keluarga, dan Pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, konten-konten tersebut dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain, guru dapat memanfaatkan media ini sebagai hal yang baru bagi siswa (Lestari & Fatonah, 2021)

Penggunaan podcast dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat, di antaranya: Guru dapat mengembangkan topik-topik pembelajaran dengan beragam versi, dan Siswa akan lebih fokus dan nyaman ketika mendengarkan materi karena podcast tidak diselingi iklan. Dalam konteks ini, podcast sebagai media pembelajaran memiliki manfaat yang sama dengan media-media pembelajaran lain, seperti powerpoint, Google Classroom, Google Meet, dan Zoom (Nurfadhillah et al., 2021) Bahkan, penggunaan podcast telah dikaji oleh beberapa peneliti untuk dijadikan media dalam pembelajaran maupun sarana belajar mandiri bagi siswa (Pairikaes et al., 2023). Begitupun dengan beberapa peneliti yang menemukan bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menunjang perkembangan siswa dalam keterampilan speaking dan komunikasi (Mahyani et al., 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, artikel ini mengulas tentang penggunaan podcast dalam dunia pendidikan secara umum, tidak hanya pada mata pelajaran tertentu. Harapannya, hasil dari kajian ini dapat berguna bagi kalangan pendidik untuk meningkatkan keterampilannya dalam penggunaan media pembelajaran. Artikel ini diharapkan juga mampu berkontribusi dalam menambah informasi terkait penggunaan podcast di bidang Pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Peneliti mendeskripsikan semua data tanpa mengubah, menambahkan atau memanipulasi objek penelitian. Dalam kegiatan penelitian semua data apa adanya dan peneliti hanya mencatat apa yang ada dalam diri objek yang diteliti untuk kemudian memaparkannya dalam bentuk laporan secara jelas. Sumber data dari penelitian ini adalah kuisioner penggunaan podcast sebagai inovasi pembelajaran. Data berupa persentase dan jawaban responden dari pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda dan essay singkat mengenai penggunaan media podcast dalam pembelajaran sastra. Responden atau subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Banjarmasin.

Metode analisis data dilakukan dengan mengelompokkan rata-rata skor jawaban pada angket, mencari persentasi hasil tanggapan responden, dan menginterpretasi hasil tanggapan responden berdasarkan persentase (Pahlevi, R. R., Fatimah, F., & Utama, A. H., 2022).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Podcast adalah audio atau video file media yang bisa dipublikasikan secara berkala melalui jaringan internet dan bisa di download melalui web. Podcast merupakan bahan audio digital dalam format MP3. Untuk memahami podcast dengan mudah yaitu dengan cara mendengarkan radio. Dari pada harus mendengar serta menyimak pada waktu tertentu, Anda bisa men-download ke iPod Anda sehingga bisa dibuka secara gratis. Menurut Phillips (2017) podcast adalah suatu file audio digital yang dibuat dan diunggah pada platform online untuk dibagikan pada orang lain. Oleh karena itu podcast lebih mengacu pada distribusi file audio dalam format digital. File audio bisa diakses secara langsung melalui desktop, gawai dan dikirimkan pada perangkat media portable seperti MP3 player agar bisa didengarkan "on the go".

Adapun beberapa kelebihan podcast, di antaranya adalah: (1) podcast dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Peran podcast sebagai media pembelajaran dan alat bantu dalam pembelajaran menjadi penting karena dapat menjadi rujukan sumber belajar; (2) efisien, yaitu mencakup kepraktisan penyimpanan dan membawanya. Karena ukuran file yang kecil, podcast dapat diunduh melalui komputer maupun mobile phone yang terkoneksi dengan jaringan internet dan disimpan di komputer atau handphone/smartphone. Sehingga sewaktu waktu akan mendengarkan (Arisandi, P., Ratumbusang, M. F. N. G., & Utama, A. H., 2022).

Sejarah munculnya podcast ditemukan oleh Adam Curry pada tahun 2000. Sedangkan di Indonesia, trend penggunaan podcast telah dimulai sejak tahun 2005. Istilah podcast berasal dari gabungan kata "i-pod" dan "broadcast" (Putra, 2021). Sementara podcast sendiri merujuk pada pembuatannya atau syndication file audio ataupun video dan memublikasikannya melalui internet sehingga file tersebut dapat diunduh ke komputer atau perangkat elektronik lainnya yang bersifat mobile baik secara berbayar maupun gratis.

Adapun beberapa kelebihan podcast, di antaranya adalah: (1) podcast dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Peran podcast sebagai media pembelajaran dan alat bantu dalam pembelajaran menjadi

penting karena dapat menjadi rujukan sumber belajar; (2) efisien, yaitu mencakup kepraktisan penyimpanan dan membawanya. Karena ukuran file yang kecil, podcast dapat diunduh melalui komputer maupun mobile phone yang terkoneksi dengan jaringan internet dan disimpan di komputer atau handphone/smartphone. Sehingga sewaktu-waktu akan mendengarkan, dapat langsung diputar. Hal ini memungkinkan pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja; (3) kemudahan mendengarkan. Kita dapat memilih, apakah hanya akan mendengarkan saja atau mengunduhnya untuk kemudian disimpan dan didengarkan sewaktu-waktu tanpa harus melalui jaringan internet; 4) kemudahan mendistribusikan melalui portal tertentu sehingga menghemat waktu dan biaya untuk pendistribusian secara konvensional; 5) ramah bandwidth (lebar jalur). Ramah bandwidth adalah karena ukuran file yang akan diunggah dan diunduh dikompres dalam format digital dengan ukuran kecil, maka hanya diperlukan bandwidth untuk transfer data yang kecil (Walton, 2020).

B. Pembahasan

1. Podcast sebagai media Pembelajaran

Pemanfaatan podcast semakin meluas dalam segala bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dalam pendidikan penggabungan teknologi bukanlah suatu hal yang baru. Teknologi berperan dalam pengajaran serta pembelajaran. Pada saat ini di kelas memiliki lebih banyak alat dan perangkat yang mampu menggabungkan cara belajar di luar buku teks. Selain itu, memiliki berbagai alat dan teknologi digital sebagai bagian dari lingkungan kelas telah menjadi norma baru. Pengajar dapat mengajarkan konten yang sama dalam berbagai cara, dan siswa dapat mengalami perbedaan jenis metode pembelajaran.

Menurut (Chan et al., 2006), upaya podcasting yang dapat dipersiapkan para pendidik antara lain: a) Podcast yang dibuat oleh pendidik memiliki durasi yang tetap pendek, lively & entertaining dan menantang diri dari podcast kuliah panjang. Sejalan dengan Best Practices in Educational Podcasting pada University of Kansas (2016) yang menerapkan durasi pendek sekitar 10- 15 menit pada educational podcasting. b) Podcast sebaiknya tidak dianggap sebagai pengganti kelas, melainkan sebagai pelengkap kuliah.

Misalnya podcast pra-kelas (pre-class podcasts) dapat digunakan untuk mendorong siswa sehingga mereka datang ke kelas bersemangat dengan materi. Podcast seperti contoh tersebut dapat membuat kelas lebih efektif karena siswa datang ke kelas dengan beberapa latar belakang pengetahuan tentang topik dan karenanya lebih siap terlibat dalam diskusi dan pembelajaran kolaboratif. c) Pendidik sebaiknya tidak menggandakan atau menduplikasi konten yang sudah tersedia di tempat lain seperti catatan kuliah dan buku teks atau yang akan dibahas selama di kelas. Jika ingin melakukan ini, cukup simpulkan poin-poin penting dan berikan wawasan tambahan. d) Pendidik perlu mempersiapkan dan memikirkan cara-cara menggunakan teknologi untuk memberdayakan siswa agar juga menghasilkan ide dan konten mereka sendiri. Adanya tren terbaru dalam teknologi informasi diantaranya adalah podcast yang telah muncul sebagai suatu teknologi yang sangat menarik bagi praktisi, akademisi, maupun teknologi lainnya. Podcasting adalah suatu fenomena baru yang dapat menarik perhatian berbagai sektor, termasuk sektor Pendidikan.

Penggunaan podcast di berbagai bidang, termasuk sektor pendidikan, menjadi lebih umum. Integrasi teknologi kedalam pendidikan bukanlah hal baru. Teknologi telah memainkan peran dalam pendidikan dan pembelajaran. Pada akhir 1970-an, komputer pertama diintegrasikan ke dalam sekolah (Walton, 2020). Saat ini, ruang kelas semakin menjadi alat dan perangkat yang dapat mengintegrasikan metode pembelajaran selain buku teks. Selain itu, penggunaan berbagai alat dan teknologi digital sebagai bagian dari lingkungan kelas telah menjadi norma baru. Guru dapat mengajar dengan cara yang sama. Membuat konten dengan cara yang berbeda memungkinkan siswa untuk mengalami berbagai jenis metode pembelajaran.

Dampak podcast pada pendidikan adalah sebagai berikut: (1) Podcast menyediakan sumber daya pendidikan yang inovatif bagi guru untuk merancang kegiatan kelas. (2) Podcast membantu siswa belajar di dalam dan di luar kelas. (3) Podcast dapat meningkatkan kesiapan dan persiapan (readlines and preparation)

calon guru (Husein et al., 2024). Seperti presentasi PowerPoint dan video kelas, podcast dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran digital.

Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran di era digital saat ini, menjadi fokus utama kenapa penggunaan podcast harus digunakan, karena podcast adalah media yang cukup mudah digunakan dengan komunikasi verbal terutama dalam mencontohkan beberapa materi dalam pembelajaran. Podcast adalah cara yang efektif dan efisien untuk belajar juga menunjukkan bahwa keberadaan podcast tidak menggantikan buku teks, survei, dan sumber daya lainnya (Walton, 2020). Namun, kehadirannya juga penting sebagai pelengkap pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan fleksibilitas belajar, meningkatkan akses belajar (terutama akses seluler), dan juga memperkaya pengalaman belajar siswa.

Podcast memiliki tiga karakteristik utama: (1) beberapa episode, (2) dapat diunduh, dan (3) program yang secara khusus dipromosikan pada topik tertentu. Podcast adalah sumber teks audio nyata. Selain itu, menurut Vogene dan Gard seperti dikutip oleh Pratiwi et al., (2021), podcast pendidikan dapat dibagi menjadi tiga kategori: podcast administratif, seri kuliah khusus, dan podcast kelas. Podcast ini disebut efektif karena podcast dapat digunakan sebagai media belajar dan pembelajaran yang variatif, perangkat pemutarnya (player) sederhana dan mudah ditemukan dan dapat didengarkan di mana saja kapan saja bahkan bagi yang terbiasa multitasking, dapat mendengarkan sambil melakukan aktifitas atau pekerjaan rumah lainnya. Melalui podcast, kuota data internet tidak banyak tersedot, sehingga akan meringankan orang tua siswa.

2. Pemanfaatan dan Penggunaan Media Podcast di SMP Negeri 4 Banjarmasin

Adaptasi yang dilakukan dalam bidang pendidikan selain perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online/daring adalah penggunaan teknologi pembelajaran, utamanya dalam pemberian materi pada siswa (Firyal, 2020). Dari sinilah ide-ide para guru dengan para pemangku kebijakan untuk membuat

podcast sekolah. Tujuan dibuatnya podcast SMP 4 Banjarmasin selain untuk media pembelajaran yang berisi materi materi namun ada juga informasi tentang kesiswaan/ kesiantrian dll karena banyak potensi-potensi siswa-siswi yang unik dan menarik sehingga perlu untuk dibahas. Podcast SMP berisi tentang informasi-informasi umum yang relate dengan keadaan dunia, beberapa diantaranya pembahasan soal lingkungan, Pendidikan, budaya, mental health, music dan lain sebagainya yang disampaikan oleh para tenaga pendidik, pimpinan bahkan siswa-siswi SMP Negeri 4 Banjarmasin sendiri. Serta para tokoh-tokoh yang expert dibidangnya masing-masing. Sehingga informasi dari podcast tersebut dapat dimanfaatkan oleh semuanya. Guru mengajak peserta didik menjadi podcaster dengan mengisi konten podcast. Di sekolah guru bisa merekomendasikan agar membuat ekstrakurikuler yaitu kelompok podcaster layaknya studio radio. Dengan adanya revolusi industry 4.0 ini sekolah sudah mulai memanfaatkan teknologi digital dan mengembangkan aset digitalnya yang merupakan gambaran sekolah di masa depan. Podcast memiliki keunggulan karena memiliki potensi, yaitu dapat mengakses secara otomatis, penggunaan mudah dan kontrol ada di tangan pengguna atau pendengar. Selain itu, podcast dapat dibawa dan didengar kapanpun dan di manapun, serta konten ini akan selalu tersedia di wadah platform yang digunakan oleh pemilik konten. Pemanfaatan podcast di era revolusi industry 4.0 ini memberikan kemudahan bagi guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya guru yang menggunakan podcast dalam mengajar. Penelitian Hutabarat (2020) memberikan informasi manfaat penggunaan podcast yaitu pertama, podcast tak hanya berperan sebagai medium informasi dan hiburan tetapi juga medium edukasi yang dapat digunakan kapanpun dimanapun. Kedua, Fleksibilitas dan aksesibilitas podcast menjadi salah satu kekuatan dibanding medium lainnya. Ketiga, memperkaya pengalaman belajar siswa. Keempat, Kehadiran podcast bukan menggantikan materi di kelas ataupun buku teks, namun sebagai media suplemen pembelajaran.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil positif diatas, dapat disimpulkan bahwa Inovasi Teknologi Pendidikan Melalui Podcast Sebagai Media Pembelajaran sangat efisien dan efektif untuk mendukung pembelajaran mandiri bagi siswa-siswi SMP Negeri 4 Banjarmasin. Inovasi ini tidak hanya membantu meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan belajar tetapi juga memfasilitasi efisiensi waktu belajar serta memungkinkan guru untuk memantau perkembangan belajar secara langsung. Namun demikian peran penting orang tua dan guru dan guru tetap dibutuhkan untuk membekali, mengawasi, penggunaan teknologi ini agar dapat bisa di gunakan sesuai dengan pembelajaran.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Inovasi Teknologi Pendidikan melalui Podcast sebagai Media Pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arisandi, P., Ratumbusang, M. F. N. G., & Utama, A. H. (2022). Dampak Pelatihan Pemanfaatan Wordpress Sebagai Media Pembelajaran Bisnis Online Bagi Guru dan Siswa. *J-INSTECH*, 3(2), 118-122.
- Dalila Nadana. (2020). Strategi Storytelling, Spreadability dan Monetization Podcast Sebagai Media Baru Komedi. *Riset Komunikasi*, 2(3), 140-160.
- Firyal, R. A. (2020). Pembelajaran daring dan kebijakan new normal pemerintah. *LawArXiv Papers*, 1-7. <https://osf.io/preprints/lawarxiv/yt6qs/>
- Fuad Ihsan. (2013). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Husein, A., Maharani, E. P., Saifuddin, M. A., Satria, A. B., & Salsabila, U. H. (2024). Podcast Sebagai Media Ajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 104-116. <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/view/65>
- Lestari, D., & Fatonah, K. (2021). Pemanfaatan media podcast dalam pembelajaran menyimak bagi siswa kelas IV di SDN kebon jeruk 06 jakarta barat. *Jurnal Seminar*, 298-305.
- Mahyani, A., Fitri, S. R. A., Zaqiah, Q. Y., & Priatna, T. (2022). Inovasi Teknologi Pendidikan Melalui Podcast Sebagai Suplemen Pembelajaran di Sekolah. 16(2), 117-126. <https://doi.org/10.30605/journal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243-255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Pahlevi, R. R., Fatimah, F., & Utama, A. H. (2022). Evaluasi Video Pembelajaran Senam Ritmik Mata Pelajaran PJOK di SDN Sekumpul Martapura. *J-INSTECH*, 3(2), 33-37.
- Pairikaes, I., Benufinit, Y. A., & Manu, G. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Podcast Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Kristen Citra Bangsa Mandiri. *HINEF : Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 2(1), 35-41. <https://doi.org/10.37792/hinef.v2i1.868>
- Putra, F. S. D. (2021). Analisis Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Podcast Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 272-282. <https://doi.org/10.37577/jp3m.v3i2.347>
- Rusbandi, R., & Dahliani, D. (2021). Perancangan Kampung Vertikal Di Desa Murung Kenanga Kabupaten Banjar. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Lanting*, 10(2), 253-264. <https://doi.org/10.20527/jtamlanting.v10i2.872>
- Sa'ud, U. S., & Riduwan. (2010). *Inovasi Pendidikan*. Alfabeta.
- Walton, et al. 2005. (2020). Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Jurnal Sosial Humaniora Terapan. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107-116. <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1056&context=jsht>